



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 20 Februari 2026

Halaman: 2

Renovasi 3 Rumah Tak Layak Huni

YOGYA (MERAPI) - Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, kembali menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas hunian warga melalui program bedah rumah. Tak langsung-langsung, Hasto langsung merenovasi tiga rumah tidak layak huni (RTLH) sekaligus di wilayah Yogyakarta, Minggu (15/2).

Dua rumah yang direnovasi berada di Kampung Tukangan, Kemantren Danurejan. Masing-masing merupakan milik Rachmat Indrawanto dan Hery Cahyadi. Sementara satu rumah lainnya berada di Kampung Milliran, Kemantren Umbulharjo. Ketiga rumah tersebut sebelumnya masuk dalam kategori tidak layak huni, baik dari sisi struktur bangunan, sanitasi, maupun keamanan.

Program bedah rumah kali ini menggunakan dana Corporate Social Responsibility (CSR) dari dua perusahaan swasta, yakni Rumah Zakat dan Pamela Syawalan. Melalui skema tersebut, masing-masing rumah mendapatkan bantuan biaya renovasi sebesar Rp20 juta. Dana ini digunakan untuk memperbaiki bagian-bagian penting rumah seperti atap, dinding, lantai, hingga fasilitas sanitasi dasar.

Hasto Wardoyo mengatakan bahwa program bedah rumah merupakan salah satu bentuk nyata kehadiran pemerintah dalam menjawab kebutuhan dasar masyarakat, khususnya terkait hunian yang layak dan sehat.

"Rumah adalah kebutuhan pokok. Kalau rumahnya tidak layak, tentu akan berdampak pada kesehatan dan kualitas hidup penghuninya. Karena itu, Pemkot Yogyakarta terus berupaya membantu warga yang rumahnya masuk kategori tidak layak huni," ujar Hasto.

Ia menegaskan, keberhasilan program ini tidak lepas dari kolaborasi dengan berbagai pihak swasta dan lembaga sosial. Menurutnya, keterlibatan sektor non-pemerintah sangat penting untuk mempercepat penanganan persoalan perumahan di Kota Yogyakarta. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005